

**Profil Efikasi Diri Siswa Berperilaku Menyontek pada
Saat Ulangan di SMA Sriguna Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Sherina Fahira

NIM : 06071181621007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

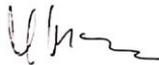
2020

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA BERPERILAKU
MENYONTEK PADA SAA ULANGAN DI SMA SRIGUNA
PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh
Sherina Fahira
NIM: 06071181621007
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 19600111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA BERPERILAKU MENYONTEK
PADA SAA ULANGAN DI SMA SRIGUNA PALEMBANG**

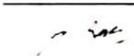
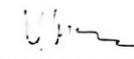
Sherina Fahira
NIM: 06071181621007

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Maret 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. Sekretaris : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim. M.S.
4. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.



Indralaya, April 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherina Fahira

NIM : 06071181621007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Profil Efikasi Diri Siswa Berperilaku Menyontek Pada saat Ulangan di SMA Sriguna Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ditemukan ada pelanggaran dalam Skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2020
Yang membuat pernyataan,



Sherina Fahira
NIM 06071181621007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Profil Efikasi Diri Siswa Berperilaku Menyontek Pada saat Ulangan di SMA Sriguna Palembang**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc. koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah SMA Sriguna Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2020

Penulis,

Sherina Fahira

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji dan syukur saya kepada Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan dan memperlancar segala urusan sehingga urusan sehingga hamba dapat berada di titik ini. Atas semua izin dan bantuanmula hamba bisa menyelesaikan skripsi ini. Solawat beriring salam tak henti-hentinya saya hanturkan pada kekasih Allah nabi Muhammad sholallahu'alaihiwasalam yang telah membawa kami dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan rasa penuh hormat, cinta, dan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini :

- Kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Ferry Firmansyah, SE. dan ibunda Misna S.Pd. yang telah memberikan memberikan kasih sayang, do'a yang tiada henti, dukungan, serta motivasi yang selalu membuatku untuk bangkit kembali
- Kepada kedua adikku tercinta Najwa Nazilla dan Azzahra Ramadhani terima kasih telah memberikan dukungan dan menularkan semangat dari candaan yang kalian berikan.
- Kepada Ibu Dra. Harlina M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI.
- Kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
- Kepada Bapak/ibu Dosen Bimbingan dan konseling saya ucapkan terima kasih telah mendidik kami dengan penuh kesabaran, dan memberikan seluruh pengetahuannya dengan baik dan ikhlas.
- Kepada staff Administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu saya selama perkuliahan dan proses berkas administrasi.
- Kepada seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2017,2018, dan 2019.

- Kepada sahabat kecilku Nurul Aulia dan Shandra Ismiaty (sisi) yang selalu mau direpotkan untuk menghiburku di tengah kepadatan waktu kalian dan selalu memberikan kritik dan saran untuk kebaikanku serta selalu memberikan dukungan yang membuatku tetap bersemangat.
- Kepada sahabat ku Yusnia, Donna Aprillia, Zety Nopiransih, yang selalu memberikan semangat dari kejauhan dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang membangun dan membuatku untuk tetap terus maju.
- Kepada sahabat kampusku, terkhusus untuk Upin ku, Dian Utari yang selalu menemaniku dari awal skripsi ini terbentuk hingga sekarang, dan member 2022NIKAH yang lain, Indri Pratiwi si nyenyas , Syarifaturahma si super sibuk, dan Khalda Rizka si lugu tapi palsu, terimakasih telah member warna dalam kehidupan kampusku, dan selalu memberikan semangat dalam jatuh bangun kehidupanku, serta memberikan dukungan untuk kehidupanku agar lebih maju.
- Kepada kekasihku Rizan Pradipta terimakasih telah memberikan warna baru dalam hidupku, selalu memberikan dorongan agar membuatku lebih bersemangat.
- Kepada teman seperjuanganku Bimbingan dan konseling angkatan 2016 terimakasih telah memberikan hal yang tak pernah ku dapat dalam hidupku dan terimakasih telah mengukir sejarah yang tak pernah kulupakan selama perkuliahan semoga kita semua selalu dalam lindungan allah SWT.
- Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

Moto Hidup

“Man Jadda Wa Jada (Siapa yang bersungguh-sunggu akan berhasil)”

“Keyakinan adalah kunci utama dari segala bentuk permasalahan”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAM AN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku menyontek	8
2.1.1 Pengertian perilaku menyontek	8
2.1.2 Faktor-faktor penyebab perilaku menyontek	9
2.1.3 Aspek-aspek perilaku menyontek	11
2.1.4 Bentuk perilaku menyontek	12
2.1.5 Dampak perilaku menyontek	12
2.1.6 Upaya mengatasi perilaku menyontek	13
2.2 Efikasi diri	14

2.2.1	Pengertian efikasi diri	14
2.2.2	Perkembangan efikasi diri	15
2.2.3	Aspek-aspek efikasi diri	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	18
3.2	Variabel Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel	19
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.4.1	Lokasi Penelitian	20
3.4.2	Waktu Penelitian	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data	20
3.5.1	Instrumen Penelitian	20
3.5.2	Langkah-langkah Pengembangan Instrumen	20
3.6	Teknik Analisis Data	27
3.6.1	Analisis data profil perilaku menyontek	27
3.6.2	Analisis data profil efikasi diri	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Persiapan Penelitian	29
4.1.2	Deskripsi Data	29
4.1.2.1	Variabel Perilaku Menyontek	30
4.1.2.2	Variabel Efikasi Diri	33
4.2	Hasil Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN SARAN

5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Subyek Siswa SMA Sriguna Palembang	19
Tabel 3.2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Menyontek	22
Tabel 3.3	Format Pemilihan Skala Perilaku Menyontek	23
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menyontek	23
Tabel 3.5	Format Pemilihan Skala Efikasi Diri	24
Tabel 3.6	Pola Penyekoran Instrumen Efikasi Diri	24
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Efikasi Diri	26
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Efikasi diri	27
Tabel 4.1	Mean dan Standar Deviasi Per Aspek Perilaku Menyontek	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Perilaku menyontek Peserta Didik	32
Tabel 4.3	Frekuensi Kategori Perilaku Menyontek Peserta Didik	32
Tabel 4.4	Mean dan Standar Deviasi Per Aspek Efikasi Diri	34
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Peserta Didik	35
Tabel 4.6	Frekuensi Kategori Efikasi Diri Peserta Didik	35
Tabel 4.7	Tabulasi Frekuensi dan Persentase Antara Perilaku Menyontek dan Efikasi Diri Siswa Kelas XI di SMA Sriguna Palembang	36
Tabel 4.8	Tabulasi antara Efikasi Diri siswa Berperilaku Menyontek Berdasarkan Jenis Kelamin	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Mean dan Standar Deviasi Tiap Aspek Perilaku Menyontek .	31
Gambar 4.2 Diagram Persentase Kategori Perilaku Menyontek	33
Gambar 4.3 Diagram Mean dan Standar Deviasi Tiap Aspek Efikasi Diri	34
Gambar 4.4 Diagram Persentase Kategori Efikasi Diri	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Perilaku Menyontek dan Efikasi Diri
- Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perilaku Menyontek dan Efikasi Diri
- Lampiran 3. Mean Setiap Aspek Skala Perilaku Menyontek Pada Setiap Peserta Didik di Kelas XI SMA Sriguna Palembang
- Lampiran 4. Mean Setiap Aspek Skala Efikasi Diri Pada Setiap Peserta Didik di Kelas XI SMA Sriguna Palembang
- Lampiran 5. Usul Judul Skripsi
- Lampiran 6. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 7. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 8. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen
- Lampiran 10. Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 11. Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 12. Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari SMA Sriguna Palembang
- Lampiran 16. Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 17. Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran 18. Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian
- Lampiran 19. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian
- Lampiran 20. Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 21. Foto Penelitian

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA BERPERILAKU MENYONTEK PADA
SAA ULANGAN DI SMA SRIGUNA PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil efikasi diri siswa yang memiliki perilaku menyontek pada saat ulangan di SMA Sriguna Palembang, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologis perilaku menyontek dan efikasi diri. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri peserta didik 12,64% pada kategori tinggi, 65,38% pada kategori sedang, 21,98% pada kategori rendah. Dan perilaku menyontek peserta didik 23,08% pada kategori tinggi, 55,49% pada kategori sedang, dan 21,43% pada kategori rendah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa berperilaku menyontek terdapat pada kategori sedang.

Kata kunci : Efikasi Diri, Perilaku Menyontek

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.
Kons
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,
NIP 195902201986112001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

**STUDENT SELF-EFFICACY PROFILE WHO HAS CHEATING
BEHAVIOR DURING THE TESR IN SRIGUNA HIGH SCHOOL
PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims for knowing student self-efficacy profile who has cheating behavior during the test in Sriguna High School Palembang, by using a quantitative research approach. The sample used in this study is XI grader of Sriguna High School Palembang. Collection of the data is done by using the scale of cheating behavior and self-efficacy. In analyzing the data the researcher used the percentage formula. Results on data analysis show that self-efficacy learners 12,64% in high category, 65,38% in medium category, 21,98% in low category. And cheating behavior of students 23,08% in high category, 55,49% in medium category, and 21,43% in low category. Based on this study is concluded that Student Self-Efficacy Profile Who Has Cheating Behavior During in medium category.

KeyWords : Self-Efficacy, Cheating Behavior.

Advisor 1



Dr. Yosef, M.A.
Kons
NIP. 196203231988031005

Advisor 2



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,
NIP 195902201986112001

Acknowledged by,
Coordinator of study program



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa harus memiliki perilaku belajar positif salah satunya merespon setiap kegiatan belajar mengajar. Perilaku belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa paham akan materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru, siswa yang paham akan materi yang disampaikan akan merespon pelajaran dengan baik, sedangkan siswa yang tidak paham akan materi yang disampaikan akan merespon pelajaran dengan tidak baik, seperti: acuh tak acuh, tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan, dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Masalah yang paling sering muncul yaitu masalah kecurangan yang dilakukan agar mendapat hasil yang baik dengan cara yang singkat dan tanpa perlu melakukan usaha yang keras untuk memperolehnya yakni menyontek.

Konselor sekolah atau yang biasa disebut dengan guru bimbingan & konseling (BK) sangat peduli pada perilaku belajar positif siswa, maka dari itu untuk meminimalisir perilaku menyontek siswa dapat di atasi dengan beberapa layanan yang diberikan oleh konselor sekolah, seperti yang dijelaskan Fatmawati & Setiawati dalam Amelia, dkk (2016) Untuk menanggulangi perilaku menyontek, guru BK dapat menggunakan Konseling Kognitif Perilaku (KKP). Konseling kognitif perilaku digunakan untuk menangani masalah kecemasan pada siswa. Salah satunya kecemasan yang akhirnya menyebabkan siswa menyontek.

Lunawaty, dkk (2012) menjelaskan dalam sebuah studi menemukan lebih dari 3000 siswa berprestasi tinggi (dimana rata-rata nilai A atau B yang berencana akan melanjutkan perkuliahan) yaitu sekitar 16-18 tahun, ditemukan 80 persen dari murid-murid terlibat perilaku menyontek untuk menjadi yang terbaik di kelas mereka, termasuk 40 persen yang menyontek

saat kuis atau ujian. Hal ini mengindikasikan bahwa menyontek bisa dilakukan oleh siapa saja dan tidak hanya terbatas pada orang-orang tertentu.

Hasanah dan Muslimin (2016) mengungkapkan perilaku menyontek tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa yang berprestasi rendah, tetapi juga mahasiswa yang berprestasi tinggi pernah melakukannya. Parsons et al dalam Mujahidah (2009) survei yang diadakan oleh *Wlw's Wlio among American High School Student* menunjukkan bahwa mahasiswa terpandai mengakui pernah menyontek untuk mempertahankan prestasi mereka. Sedangkan temuan Nurmayasari & Murusdi (2015) mengungkapkan hasil sumbangan efektif yang diberikan variabel berpikir positif terhadap perilaku menyontek adalah sebesar 8,9%. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu sebanyak 67,5% subjek yang memiliki berpikir positif pada kategori tinggi dan 63,75% subjek memiliki perilaku menyontek pada kategori sedang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara berpikir positif dengan perilaku menyontek. Semakin tinggi berpikir positif maka akan semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah berpikir positif maka akan semakin tinggi perilaku menyontek. Selanjutnya Reyaan (2015) menyatakan berdasarkan hasil korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan perilaku menyontek di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Artinya variabel kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku membolos sebesar 46 %. Hal ini menunjukkan bahwa 54 % perilaku menyontek ditentukan oleh faktor – faktor lain yang mempengaruhi.

Mujahida (2009) mengatakan perbedaan jenis kelamin tampaknya berpengaruh terhadap frekuensi perilaku menyontek. Hasil kajian meta-analisis yang dilakukan Whitley, Nelson, dan Jones, dalam Mujahida (2009) mengungkap bahwa laki-laki lebih banyak menyontek daripada perempuan dan memiliki sikap yang positif terhadap menyontek daripada perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hensleya, Kirkpatricka dan Burgoonb dalam Mujahida (2009) menemukan bahwa dalam hal gender, pria lebih mungkin melakukan kecurangan dibandingkan perempuan seperti menjiplak atau membuat alasan palsu.

Adapun Warsiyah (2015) mengemukakan perilaku menyontek merupakan suatu perbuatan yang melanggar peraturan, tidak jujur atau curang yang dilakukan oleh seseorang dengan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai terbaik dalam menyelesaikan tugas. Perilaku tersebut tidak hanya dapat merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain. Budaya menyontek di kalangan pelajar sudah menjadi tradisi di sekolah. Perilaku tersebut seolah-olah sudah menjadi suatu hal yang lumrah untuk dilakukan. Sedangkan Warsiyah (2015) mengemukakan berbagai cara dan strategi yang sering dilakukan untuk menyontek agar tidak diketahui oleh guru, mulai dari yang sederhana hingga tercanggih, dilakukan untuk mendapatkan jawaban. Mulai dari bertanya pada teman, bahkan saling tukar lembar jawaban, hingga melihat catatan kecil di kertas atau di *handphone* yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tujuannya tidak lain yaitu untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Sedangkan Widiaworo, (2017:165-169) menemukan ada berbagai alasan yang menyebabkan siswa menyontek, salah satunya adalah ingin mendapatkan nilai yang tinggi karena orangtua yang menuntut anaknya agar mendapatkan nilai yang tinggi di kelas, sehingga kebanyakan siswa melakukan berbagai cara untuk mendapatkan nilai yang tinggi tersebut. adapun hasil penelitian dari Kusrieni (2014) menunjukkan bahwa efikasi diri terhadap perilaku mencontek pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki peran sebesar 21,3% dan sisanya 78,7% perilaku mencontek disebabkan oleh variabel lain di luar efikasi diri seperti prokrastinasi, tekanan dari teman sebaya, dan tekanan dari orang tua. Sedangkan hasil penelitian Nugroho (2008) mengutip sebuah artikel dalam harian Jawa Pos yang memuat

tentang hasil poling yang dilakukannya atas siswa-siswi SMP di Surabaya mengenai persoalan menyontek dengan hasil yang mengejutkan. Data itu menyebutkan bahwa, jumlah penyontek langsung tanpa malu-malu mencapai 89,6 persen, langsung bertanya kepada teman mencapai 46,5 persen, sedangkan 20 persen lebih berhati-hati pakai kode dan 14,9 persen mengandalkan lirikan, jumlah responden yang lulus dari pengawasan “sensor” guru, sejumlah 65,3 persen.

Seperti yang di sebutkan Warsiyah (2015) pada dunia Pendidikan di Indonesia nilai menjadi tolak ukur utama keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Bahkan di Indonesia sendiri perilaku menyontek sudah menjadi permasalahan pokok di dalam dunia pendidikan. Jika dibiarkan terlalu lama akan berdampak besar bagi siswa kedepannya, salah satunya melatih siswa menjadi calon koruptor dimasa depan dengan sikap yang tidak jujur tersebut. Siswa yang mendapatkan nilai yang terbaik selalu mendapatkan gelar sebagai pelajar yang terbaik. Hal tersebut membuat para siswa semakin ingin untuk melakukan perilaku menyontek, dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang terbaik dan mendapat gelar siswa terbaik pula. Namun, perilaku tersebut dapat berdampak bagi dirinya sendiri. Sebab siswa akan sering mengabaikan proses mendapatkan nilai tersebut dan hanya mencari cara untuk mendapatkan nilai yan tebaik, yang membuat mereka mengambil jalan pintas untuk mendapatkan nilai terbaik dengan menyontek. Jika hal ini terus dibiarkan, maka dunia pendidikan di Indonesia tidak akan maju, bahkan semakin banyak terciptanya manusia yang tidak jujur, malas, bahkan cenderung mencari jalan pintas dalam melakukan segala sesuatu dan pada akhirnya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku menyontek salah satunya adalah efikasi diri yang rendah, hal ini dijelaskan oleh Mahmudi (2014) bahwa data ini menunjukkan ada korelasi positif antara efikasi diri akademik

dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar, dengan sumbangan efektif sebesar 24,22 %. Menurut Monika dan Adman (2017) diperoleh bahwa efikasi diri dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan efikasi diri dan motivasi belajar. Sedangkan menurut Rachmawati & Budiningsih (2015) bahwa efikasi diri akademik mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang berada dalam kategori tinggi sebanyak 51% , dalam kategori sedang sebanyak 48%, dan dalam kategori rendah sebanyak 2%. Mean empiris diperoleh nilai sebesar 158.05 yang apabila diletakkan kedalam ukuran mean teoritis, maka berada dalam kategori tinggi yaitu rentang $128,33 \leq X$.

Adapun Hasil penelitian yang senada juga dilakukan Permana, Harahap dan Astuti (2016), Penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat efikasi diri siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes 51,6 % pada kategori sedang, (2) tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes 69,4 % pada kategori tinggi, (3) ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,575. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan terhadap variabel kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 33,0% dan selebihnya sebesar 67,0% oleh variabel lain.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA Sriguna Palembang, pada tanggal 04 September 2019 peneliti berkesempatan untuk mewawancarai beberapa guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling yang pada saat itu sedang tidak sedang melakukan proses belajar mengajar dan berada di ruang guru. Peneliti mengambil satu kelas untuk di jadikan sample penelitian yaitu kelas XI di SMA Sriguna Palembang untuk membahas terkait perilaku menyontek siswa XI di SMA Sriguna Palembang. Setelah peneliti

mewawancarai beberapa guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling. Peneliti mendapatkan beberapa data informasi baik dari guru mata pelajaran, maupun dari guru bimbingan dan konseling sendiri terkait persoalan budaya menyontek pada siswa XI di SMA Sriguna Palembang. Yang dimana dari data informasi yang diberikan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang masih banyak yang membudayakan kebiasaan menyontek, hal tersebut disampaikan oleh guru mata pelajaran yang mengajar di SMA Sriguna Palembang yang dimana pada setiap guru memberikan tugas kuis ataupun ulangan, siswa cenderung menyontek jawaban temannya yang memiliki prestasi baik di kelas. Selain itu siswa juga terkadang suka bertukar jawaban pada saat guru mata pelajaran sedang memberikan tugas kuis ataupun ujian. Siswa percaya dengan memberikan contekan kepada temannya adalah salah satu bentuk solidaritas. Dengan adanya masalah ini, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah profil efikasi diri siswa berperilaku menyontek pada saat ulangan di SMA Sriguna Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka dapat di tarik rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah profil efikasi diri siswa berperilaku menyontek pada saat ulangan di SMA Sriguna Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan profil efikasi diri siswa yang memiliki perilaku menyontek pada saat ulangan di SMA Sriguna Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan

Konseling tentang profil efikasi diri Siswa yang memiliki perilaku menyontek pada saat ujian di SMA Sriguna Palembang.

1.4.2Manfaat Praktis

- a. Bagi Konselor. Sebagai bahan masukan bagi para konselor dalam upaya mengatasi permasalahan siswa yang berkaitan dengan profil efikasi diri siswa yang memiliki perilaku menyontek pada saat ujian di SMA Sriguna Palembang.
- b. Bagi guru mata pelajaran. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu, agar guru mata pelajaran lebih peka terhadap kemampuan siswa-siswinya saat berada di kelas terkait dengan mata pelajaran yang di ajarkan.
- c. Bagi peneliti lain. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu, untuk sebagai acuan agar dapat meneliti lebih lanjut terkait permasalahan yang terdapat dalam peserta didik yang berhubungan dengan perilaku menyontek dan efikasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, E., S., D. (2013). Hubungan antara keyakinan diri dengan perilaku menyontek pada mahasiswa.
- Alwisol. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi Keduabelas. Malang: UM Press.
- Amalia, S. H., Tanjung, Z., Riyanti, E., Azizi, R., Novita M. N. N., & Ranny. (2016). Perilaku menyontek dan upaya penanggulangannya. *JRTI Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 1(1): 1-6.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Cahyo, S., D., & Solicha. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek pada pelajar dan mahasiswa di Jakarta. *JP3I*. 6(1): 87-96.
- Damayanti, R. (2013). Upaya mengurangi perilaku menyontek siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama di kelas VII.4 SMP Negeri 1 Tanjung Raja. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Desi. Elvinawanty, R. & Marpaung, W. (2018). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Locus of Control Pada Pelajar SMA. *Philanthropy Journal of Psychology*. 2(1): 11-26.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Guilford, J. P (1996). *Fundamental Statistic in Psychology and Education 3rd Ed*. New York: McGraw-Hill Book Company, inc.
- Hasanah, M., & Muslimin, Z. I. (2016). Hubungan antara prokrastimasi akademik dengan perilaku menyontek pada siswa SMK “X” Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*. 4(2): 129-137.
- Jainuri, M. (2010). *Statistik parametrik teknik analisis komparasi*. Bangko: Academia.edu.
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. 11(2): 38-46.
- Kusreini, D. (2014). Hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek. *Psikopedagogia*. 3(2): 86-97.

- Lunawaty, J., Elvinawanty, R., & Hartini, S. (2012). Perilaku menyontek ditinjau dari efikasi diri pada siswa SMA Panca Karya Stabat. *Jurnal Psikologi Prima*. 4(2): 21-29.
- Mahmudi, M. H. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia* . 3(2): 183-194.
- Maria, A. T., & Suryanto, T. (2016). Strategi sekolah dalam mengajarrkan nilai-nilai kejujuran pada siswa melalui kantin kejujuran di SMK pemuda Krian. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 3(4): 1121-1135.
- Masada, C., & Dachmiati, S. (2016). Faktor pemengaruh perilaku siswa dan mahasiswa menyontek. *Sosio-e-kons*. 8(3) : 227-233.
- Monika., & Adman. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2): 109-116.
- Mujahidah. (2009). Perilaku menyontek laki-laki dan perempuan: Studi meta analisis. *Jurnal Psikologi*. 2(2): 177-199.
- Nurmayasari, K., & Murusdi, H. (2015). Hubungan antara berpikir positif dan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMK koperasi Yogyakarta. *Empathy*. 3(1): 8-15.
- Palupi, I. D. Hasyim, A. & Yanzi, A (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya menyontek di kalangan siswa SMA Negeri 1 seputih Raman.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti,. B (2016). hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*. 13(1): 51-68.
- Prihantari, R. (2017). Menurunkan kebiasaan mencontek melalui metode apa? lantas, bagaimana? dan sekarang bagaimana? Dalam bimbingan kelompok pada peserta didik kelas VIII.1 SMP N 1Citeurep. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1): 40-49.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, F., & Budiningsih, T. E. (2015). Hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *INTUISI Jurnal Ilmiah Psikologi*. 7(1): 14-17.
- Reyaan, M. N. (2015). Hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku menyontek pada mahasiswa UST. *Jurnal SPIRITS*. 6(1): 18-22.

- Sari, Y. N. (2015). Faktor penyebab dan dampak negatif menyontek bagi siswa sekolah menengah pertama (Studi Kasus di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015). *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA negeri se-kota Bandung. *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 4(1) : 52-71.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudiati, N., P. (2015). Hubungan antara tingkat self-efficacy dengan perilaku menyontek pada mahasiswa di universitas muhammadya Gersik. *Jurnal Psikososains*.10(1): 54-66.
- Warsiyah. (2015). Perilaku menyontek mahasiswa muslim. 2(2): 31-49. *Wahana Akademika*.
- Widiasworo, E. (2017). *Masalah-maslah peserta didik dalam kelas dan solusinya*. Yogyakarta: Arska.